

MENINGKATKAN ANTUSIAS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI MATERI PEMBELAJARAN MANAJEMEN DENGAN MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN LIFE SKILL DI KELAS X IPS 3 SMA NEGERI 85 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

**Oleh:
Siti Darodjah
SMA NEGERI 85 JAKARTA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan antusias dan hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan metode life skill. Sampel kelas X IPS 3 dengan teknik kuantitatif. Penelitian dilakukan dari tanggal 6 Februari sampai dengan tanggal 27 Maret 2017.

Dari hasil penelitian ternyata, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Manajemen, karena guru hanya menyampaikan materi berdasarkan pada LKS atau buku paket saja. Pada kondisi awal jumlah peserta didik yang mampu mendapat nilai di atas KKM di kelas X IPS 3 pada mata pelajaran Ekonomi hanya sekitar 40%. Sementara peserta didik yang lain mendapat nilai di bawah standar KKM.

Untuk mengatasi hal tersebut guru Ekonomi di SMA Negeri 85 Jakarta berencana melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan strategi yang berbeda dari biasanya. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran untuk meningkatkan antusias dan hasil belajar peserta didik adalah menggunakan strategi pembelajaran life skill. Dengan Strategi pembelajaran life skill diharapkan dapat memberikan bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan dan berguna bagi perkembangan kehidupan peserta didik.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah bahwa hasil belajar menggunakan Strategi Pembelajaran Life Skill lebih baik dari pada menggunakan metode ceramah bervariasi. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 yaitu pada siklus 1 terdapat 23 peserta didik yang tuntas belajar, dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 65%. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga lebih baik lagi pada siklus 2 yaitu pada siklus 2 terdapat 33 peserta didik tuntas belajar, dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 94% Maka dari itu Peningkatan antusias dan hasil belajar Ekonomi Materi Pembelajaran Manajemen Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Life Skill pada peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 85 Jakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat berjalan lancar dan tepat sasaran.

Kata Kunci: antusias dan hasil belajar Ekonomi Materi Pembelajaran Manajemen dengan menerapkan strategi pembelajaran life skill

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ekonomi merupakan mata pelajaran yang dikaji di sekolah. Termasuk juga pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Salah satu materi yang di ajarkan adalah materi pembelajaran

Manajemen. Pada materi ini salah satu aspek yang diharapkan adalah peserta didik dapat meningkatkan antusias dan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi.

Guru menjumpai banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Manajemen, karena guru hanya menyampaikan materi berdasarkan pada LKS atau buku paket saja. Pada kondisi awal jumlah peserta didik yang mampu mendapat nilai di atas KKM di kelas X IPS 3 pada mata pelajaran Ekonomi hanya sekitar 40%. Sementara peserta didik yang lain mendapat nilai di bawah standar KKM.

Untuk mengatasi hal tersebut guru Ekonomi di SMA Negeri 85 Jakarta berencana melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan strategi yang berbeda dari biasanya. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran untuk meningkatkan antusias dan hasil belajar peserta didik adalah menggunakan strategi pembelajaran life skill. Strategi pembelajaran life skill merupakan sebuah model pembelajaran yang memberikan bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan dan berguna bagi perkembangan kehidupan peserta didik.

Dalam mencapai tujuan tersebut, guru senantiasa diharapkan dapat mengaplikasikan strategi pembelajaran life skill sesuai dengan tujuan yang dikehendaki sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan suatu tindakan berupa penerapan Strategi pembelajaran life skill untuk meningkatkan antusias dan hasil belajar Ekonomi materi pembelajaran Manajemen. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Antusias dan Hasil Belajar Ekonomi Materi Pembelajaran Manajemen dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Life Skill di Kelas X IPS 3 SMA Negeri 85 Jakarta Tahun Pelajaran 2016/2017"

Adapun rencana penelitian dilakukan dua siklus (Siklus 1 dan Siklus 2) yang terbagi dalam empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menyiapkan lembar observasi untuk menilai antusias belajar dan melaksanakan tes untuk menilai hasil belajar peserta didik

Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada yaitu:

1. Rendahnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2. Banyak peserta didik yang hasil belajarnya belum memenuhi standar KKM di sekolah.
3. Ketidaksesuaian metode yang digunakan selama proses pembelajaran.

Batasan Masalah

Batasan penelitian dalam PTK yang berjudul "Meningkatkan Antusias dan Hasil Belajar Ekonomi Materi Pembelajaran Manajemen dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Life Skill di Kelas X IPS 3 SMA Negeri 85 Jakarta Tahun Pelajaran 2016/2017" adalah meningkatkan antusias dan hasil belajar Ekonomi pada materi pembelajaran Manajemen dengan menerapkan strategi pembelajaran life skill.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah bagaimana meningkatkan antusias dan hasil belajar Ekonomi materi pembelajaran Manajemen dengan menerapkan strategi pembelajaran life skill pada peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 85 Jakarta?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan antusias dan hasil belajar Ekonomi materi pembelajaran Manajemen dengan menerapkan strategi pembelajaran life skill pada peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 85 Jakarta.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan oleh guru Ekonomi dalam pembelajaran atau dalam pembuatan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini juga dapat berguna bagi peserta didik untuk dapat memaksimalkan kemampuan dan pemahamannya pada materi tertentu.

KAJIAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Kajian Teori

1. Kajian tentang Antusias dan Hasil Belajar Peserta Didik

a. Pengertian antusias peserta didik

Antusiasme adalah suatu perasaan kegembiraan terhadap sesuatu hal yang terjadi. Respon yang positif terhadap sesuatu yang ada di sekitar kita, tentu sangat diharapkan, karena respon ini akan berdampak pada perilaku sehari-hari. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, antusiasme berarti gairah, gelora semangat, minat besar. Gairah terhadap sesuatu yang ada di dalam kehidupan. Antusiasme bersumber dari dalam diri, secara spontan atau melalui pengalaman terlebih dahulu. Ibarat makanan, kalau kita melihat seseorang begitu lahap menyantap makanan yang ada di depannya, maka antusiasme terjadi, sehingga respon kita terhadap makanan yang ada di depan kita pun menjadi positif, dan menyebabkan kita ingin makan dengan lahap juga.

b. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 3).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Munadi (Rusman, 2012: 124) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

- 1) Faktor internal, yakni faktor fisiologis dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal, yakni faktor lingkungan dan faktor instrumental.

2. Manajemen

a. Pengertian manajemen

Manajemen adalah sebuah proses dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan cara bekerja secara bersama-sama dengan orang-orang dan sumber daya yang dimiliki organisasi.

b. Fungsi-fungsi manajemen

- 1) Fungsi perencanaan atau *planning*.
- 2) Fungsi pengorganisasian atau *organizing*.
- 3) Fungsi pengarahan atau *directing* atau *leading*.
- 4) Fungsi pengoordinasian atau *coordinating*.
- 5) Fungsi pengendalian atau *controlling*.

c. Unsur-unsur manajemen

- 1) Man (SDM).
- 2) Money (uang).
- 3) Materials (bahan).
- 4) Machines (mesin).
- 5) Methods (metode).
- 6) Market (pasar).

d. Bidang-bidang manajemen

- 1) Manajemen produksi.
- 2) Manajemen pemasaran.
- 3) Manajemen keuangan.
- 4) Manajemen personalia.
- 5) Manajemen administrasi.

3. Strategi Pembelajaran Life Skill

a. Pengertian life skill

Mengenai pengertian pendidikan life skills atau pendidikan kecakapan hidup terdapat perbedaan pendapat, namun esensinya tetap sama. Berikut ini pengertian pendidikan life skill menurut para ahli:

Pada dasarnya pendidikan life skill adalah pendidikan yang memberikan bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan dan berguna bagi perkembangan kehidupan peserta didik. Dengan demikian pendidikan life skill harus dapat merefleksikan kehidupan nyata dalam proses pengajaran agar peserta didik memperoleh kecakapan hidup tersebut, sehingga peserta didik siap untuk hidup di tengah-tengah masyarakat.

b. Tujuan life skill

Tujuan pendidikan life skill adalah sebagai berikut:

- 1) Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.
- 2) Mengembangkan potensi manusiawi peserta didik menghadapi perannya dimasa mendatang.
- 3) Membekali peserta didik dengan kecakapan hidup sebagai pribadi yang mandiri.

c. Prinsip pembelajaran pendidikan life skill

Prinsip umum pendidikan life skill khususnya yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan di Indonesia:

- 1) Tidak mengubah sistem pendidikan yang berlaku.
- 2) Tidak harus dengan mengubah kurikulum, tetapi yang diperlukan adalah penyiasaan kurikulum untuk diorientasikan dan diintegrasikan kepada pengembangan kecakapan hidup.
- 3) Etika-sosio-religius harus dibiasakan dalam proses pendidikan.
- 4) Pembelajaran menggunakan prinsip learning to know, learning to be dan learning to live together.
- 5) Penyelenggaraan pendidikan harus selalu diarahkan agar peserta didik menuju hidup yang sehat dan berkualitas, mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas serta memiliki akses untuk mampu memenuhi hidupnya secara layak.

d. Model pembelajaran life skill

Adapun untuk mengetahui model pembelajaran life skill dapat dilihat melalui cara pembelajaran untuk mengembangkan kecakapan hidup antara lain:

- 1) Memberikan pertanyaan atau tugas yang mendorong peserta didik untuk berbuat atau berpikir.
- 2) Memberikan pertanyaan/tugas yang mengandung soal pemecahan masalah.
- 3) Menerapkan pembelajaran kooperatif.

e. Strategi pembelajaran life skill

"Life Skills Education" diberikan secara tematis mengenai masalah-masalah kehidupan nyata sehari-hari. Tema-tema yang ditetapkan harus betul-betul bermakna bagi peserta didik, baik untuk saat ini maupun untuk kehidupan di kelak kemudian hari. Pendekatan yang digunakan adalah pemecahan masalah secara kasus yang dapat dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran lain untuk memperkuat penguasaan life skills tertentu. Dengan pendekatan pemecahan masalah kehidupan sehari-hari para peserta didik menjadi semakin terlatih untuk menghadapi kehidupan yang nyata.

Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini: "Meningkatkan Prestasi Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Life Skill pada Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar" Karya Lilia Lestari, dengan Hasil Penelitian Strategi Pembelajaran Life Skill Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Di Kelas VI Sekolah Dasar".

Kerangka Berpikir

Berdasarkan pengamatan di kelas, pembelajaran Ekonomi terasa monoton, menggunakan metode pembelajaran konvensional, sedangkan hasil belajarnya juga rendah. Strategi pembelajaran life skill diharapkan dapat memecahkan masalah ini. Hasilnya, diharapkan proses pembelajaran di kelas tidak lagi monoton dan dapat meningkatkan antusias peserta didik, serta hasil belajar Ekonomi khususnya pada materi pembelajaran Manajemen juga akan meningkat.

Berikut ini adalah kerangka berpikir dari penelitian ini:

Kondisi Awal	Tindakan	Tujuan/Hasil
Peserta didik kurang semangat dalam KBM. Rendahnya antusias dan hasil belajar. Kurang efektifnya pembelajaran.	Perbaikan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran life skill melalui siklus 1 dan siklus 2.	Meningkatnya antusias belajar peserta didik. Meningkatnya hasil belajar peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan efektif.

Kajian Teori

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini tersusun hipotesis yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran life skill dapat meningkatkan antusias dan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Ekonomi materi pembelajaran Manajemen.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

1. Waktu dan Kegiatan Penelitian
Penelitian dilakukan pada tanggal 6 Februari 2017 sampai dengan 27 Maret 2017.
2. Tempat
Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 85 Jakarta, pada peserta didik kelas X IPS 3.

Subyek Penelitian

Subjek Penelitian disini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 85 Jakarta tahun ajaran 2016/2017.

Sumber Data

1. Data Kuantitatif
Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif dalam Penelitian ini berupa hasil belajar peserta didik.
2. Data Kualitatif
Data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat, atau data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, misalnya: baik, buruk, pandai, dan sebagainya. Dalam Penelitian ini data kualitatif adalah berupa data hasil observasi yang dirangkum dan diinterpretasikan untuk menentukan kesesuaian antara pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran yang seharusnya terjadi.

Tekhnik dan Alat Pengumpul Data

1. Tekhnik Pengumpul Data
Dalam Penelitian ini, terdapat dua tekhnik yang di gunakan untuk mengumpulkan

data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil tes pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pembelajaran Manajemen. Sedangkan data kualitatif berupa informasi mengenai strategi pembelajaran life skill pada peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 85 Jakarta.

2. Alat Pengumpul Data

Adapun alat pengumpul data yang digunakan meliputi :

- a. Alat pengumpul data yang bersifat test
 - 1) Lembar Kerja Peserta didik (LKS).
 - 2) Lembar evaluasi.
- b. Alat pengumpul data yang bersifat non test
 - 1) Lembar observasi untuk mengungkap siapa saja peserta didik kelas X IPS 3 yang antusias dan hasil belajarnya rendah.
 - 2) Pedoman wawancara untuk mengungkap latar belakang kenapa antusias dan hasil belajar peserta didik rendah.
 - 3) Alat evaluasi berupa draft pertanyaan untuk mengungkap keberhasilan kegiatan strategi pembelajaran life skill dalam meningkatkan antusias dan hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 pada Materi Pembelajaran Manajemen.

Validasi Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam Penelitian ini, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital.

Keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data, sebagaimana dijelaskan Alwasilah (2008: 170) bahwa tantangan bagi segala jenis Penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sah, benar, dan beretika.

Validitas data Penelitian tindakan kelas ini diuji dengan menggunakan triangulasi, yaitu:

1. Hasil belajar Ekonomi pada Materi pembelajaran Manajemen dengan menggunakan triangulasi, yaitu dengan data yang diperoleh dari peneliti, observer, dan peserta didik.
2. Antusias peserta didik dianalisis dengan menggunakan data yang diperoleh dari peneliti, observer, dan peserta didik.
3. Penggunaan metode bantuan tutor sebaya dianalisis dengan menggunakan data yang diperoleh dari peneliti, observer, dan peserta didik.
4. Nilai hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pembelajaran Manajemen sebelum tindakan divalidasi dengan triangulasi peneliti.
5. RPP, silabus, kurikulum divalidasi dengan triangulasi dokumen.

Analisis Data

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih data (reduksi data)
2. Mendeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data)
3. Menarik kesimpulan hasil deskripsi

Indikator Kinerja

Tujuan Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 85 Jakarta tahun ajaran 2016/2017 adalah untuk meningkatkan antusias dan hasil belajar Ekonomi pada Materi Pembelajaran Manajemen melalui Strategi pembelajaran life skill. Maka, yang menjadi indikator kinerja dalam Penelitian ini adalah Strategi pembelajaran life skill dapat menjadi model pembelajaran yang efektif kepada peserta didik dalam meningkatkan antusias dan hasil belajar Ekonomi Materi Pembelajaran Manajemen. Untuk mengukur keberhasilan Penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil Penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan:

1. Sekurang-kurangnya 75% peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi pembelajaran Manajemen dengan memperoleh nilai di atas KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75 untuk Mata Pelajaran Ekonomi.
2. Terjadi kondusifitas pembelajaran Manajemen.
3. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi yang diajarkan.

Prosedur Penelitian

Adapun rancangan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Activity Research). Pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) Pengamatan; (4) refleksi.

Adapun rancangan Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam II siklus. Dengan catatan: apabila siklus I berhasil sesuai kriteria yang diinginkan, maka tetap dilakukan siklus II untuk pematapan, tetapi kalau siklus I tidak berhasil, maka dilakukan siklus II dengan cara menyederhanakan materi dan menambah media pembelajaran.

Apabila pada siklus II belum terjadi peningkatan, maka siklus III harus dipersiapkan untuk mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik.

1. Prosedur Penelitian Pra Siklus
 - a. Perencanaan.
 - b. Pelaksanaan Tindakan.
 - c. Pengamatan.
 - d. Refleksi.
2. Prosedur Penelitian Pada Siklus I
 - a. Perencanaan.
 - b. Pelaksanaan Tindakan.
 - c. Pengamatan.
 - d. Refleksi.
3. Prosedur Penelitian Siklus II
 - a. Perencanaan.
 - b. Pelaksanaan Tindakan.
 - c. Pengamatan.
 - d. Refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

- a. Hasil penelitian pra siklus
 - 1) Perencanaan tindakan
 - 2) Pelaksanaan tindakan
 - 3) Observasi tindakan

Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus

Nilai Tertinggi	86
Jumlah Peserta didik Tuntas Belajar	14 peserta didik
Prosentase Ketuntasan Klasikal	40%

- b. Hasil penelitian siklus 1

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Pengamatan

Dari tabel observasi skor pada jawaban YA adalah 200. Skor tersebut sama dengan skor pada jawaban TIDAK yaitu 200. Maka dari itu pada siklus 1 ini kegiatan peserta didik menunjukkan adanya keaktifan peserta didik ke arah yang positif karena jumlah skor berada pada posisi yang sama. Meskipun skor jawaban YA pada hasil observasi belum melebihi skor jawaban TIDAK. Tetapi pada siklus 1 sudah tercipta suasana yang cukup kondusif.

Hasil belajar pada siklus 1 pada pembelajaran Manajemen juga mulai menunjukkan adanya peningkatan. Peserta didik yang tuntas nilai belajarnya terhitung lebih banyak di bandingkan dengan perolehan hasil belajar pada pra siklus.

Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus

Nilai Tertinggi	90
Jumlah Peserta didik Tuntas Belajar	23 peserta didik
Prosentase Ketuntasan Klasikal	65%

- 4) Refleksi

- c. Hasil penelitian siklus 2

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Pengamatan

Dari tabel observasi skor pada jawaban YA adalah 400. Skor tersebut lebih baik daripada skor pada jawaban TIDAK yaitu 50. Maka dari itu pada siklus 2 ini kegiatan peserta didik mengalami menunjukkan peningkatan. Karena jumlah skor jawaban YA pada hasil observasi sudah melebihi skor jawaban TIDAK. Pada siklus 2 sudah tercipta suasana yang cukup kondusif.

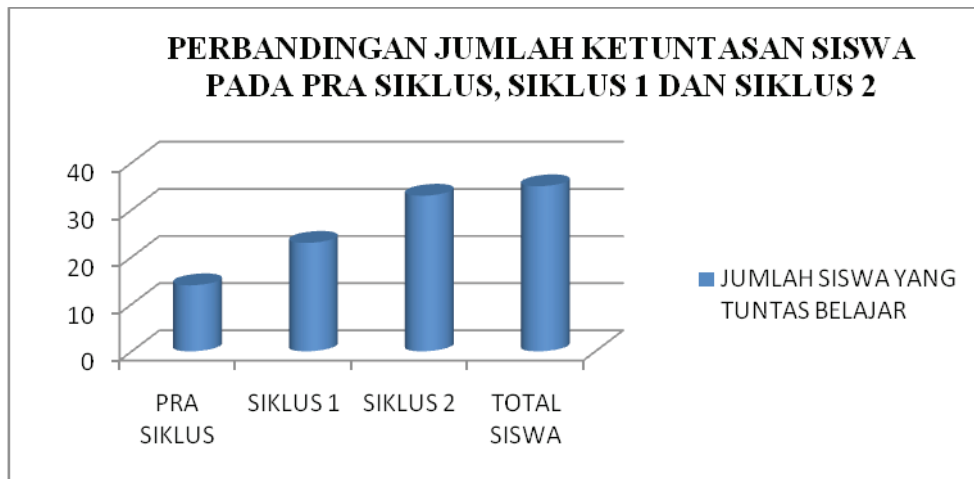
Hasil belajar pada siklus 2 pada pembelajaran Manajemen menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik.

Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus

Nilai Tertinggi	98
Jumlah Peserta didik Tuntas Belajar	33 peserta didik
Prosentase Ketuntasan Klasikal	94%

4) Refleksi

Perbandingan jumlah ketuntasan peserta didik pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu:



Perbandingan prosentase ketuntasan klasikal peserta didik pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu:



Pembahasan

1. Pembahasan Siklus Pertama

Dalam rangka meningkatkan antusias dan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi pembelajaran Manajemen, peneliti memilih menggunakan strategi pembelajaran life skill . Pada siklus 1 di laksanakan dengan 4 tahapan. Analisis data pada siklus 1 ini dapat di peroleh dari hasil observasi pada peserta didik dan juga dari hasil belajar. Dari hasil observasi dapat di simpulkan bahwa pada siklus ini proses

pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sudah tercipta kondusifitas. Peserta didik cukup aktif pada siklus 1 ini. Dari data hasil belajar peserta didik, ada 23 peserta didik yang mendapatkan nilai lebih dari KKM, dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 65%. Hal tersebut membuktikan ada peningkatan antusias dan hasil belajar peserta didik pada materi Manajemen.

2. Pembahasan Siklus Kedua

Pada siklus kedua ini merupakan refleksi dari siklus pertama. Pada siklus ke II terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan Strategi pembelajaran life skill hampir sama seperti yang di terapkan pada siklus I. Dari hasil observasi pada siklus 2 ini dapat di simpulkan bahwa pada siklus ini proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan keaktifan dari pada siklus sebelumnya. Dari data hasil belajar peserta didik 33 peserta didik mendapatkan nilai lebih dari KKM, dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 94%. hal tersebut membuktikan ada peningkatan antusias dan hasil belajar peserta didik pada materi Manajemen .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari Penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran life skill lebih baik dari pada menggunakan metode ceramah bervariasi
2. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 yaitu pada siklus 1 terdapat 23 peserta didik yang tuntas belajar, dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 65%.
3. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus 2 yaitu pada siklus 2 terdapat 33 peserta didik tuntas belajar, dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 94%
4. Upaya meningkatkan antusias dan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi pembelajaran Manajemen dengan menerapkan Strategi pembelajaran life skill Pada Peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 85 Jakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat berjalan lancar dan tepat sasaran.

Saran

Peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Untuk pembelajaran selanjutnya di harapkan dapat menambahkan media agar pembelajaran lebih efektif.
2. Untuk para peserta didik di harapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Untuk pihak sekolah agar dapat lebih memperhatikan kualitas pembelajaran untuk para peserta didiknya

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Dimiyati ,dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pelatihan Penelitian Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.

Mohamad Surya. (1999). *Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Ngalim Purwanto (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya

Nasution. S (2006). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Oemar Hamalik (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Priyatni, Endah Tri. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Konteksual*

Ratna Wilis. (1996). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: San Grafika

Sardiman, A.M (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Surakhman, Prof. Dr. Winarno. 1980. *Metode Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars

Ahmad Dasen, "Pendidikan Life Skill" diakses pada tanggal 10 Januari 2012 dari <http://ahmadasen.wordpress.com/2009/01/26/pendidikan-life-skill/>

Departemen Pendidikan Nasional, *Pola Pelaksanaan Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup melalui BBE untuk PMU* (Jakarta: Tim Broad Based Education (BBE) Ditjen Dikdasmen, 2002), h. 167.

Budi Sutrisno, "Pembelajaran Kecakapan Hidup" diakses pada tanggal 17 November 2012 dari <http://budisutrisnompd.blogspot.com/2009/07/pembelajaran-kecakapan-hidup.html>.

Ace Suryadi, *Mewujudkan masyarakat pembelajar-Konsep, Kebijakan dan Implementasi*.

Djoko Hartono, *Pengembangan Life Skills dalam Pendidikan Islam* (Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry, 2012), h. 34.

Moh. Najid, *Kecakapan Hidup Melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas*, (Surbaya: Intellectual Club, 2002), h. 33.